

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Adapun yang dimaksud dengan penelitian lapangan adalah penelitian yang mengharuskan peneliti melakukan penelitian secara langsung di tempat penelitian atau di sekolah.³⁵ Penelitian ini dilakukan di sekolah secara langsung melalui tatap muka di kelas untuk meneliti proses pembelajaran matematika menggunakan strategi pembelajaran *team quiz* ditinjau kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran matematika materi bilangan pecahan siswa kelas VII SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif, dan ilmiah yang data tersebut diperoleh berupa angka-angka atau pernyataan-pernyataan yang dinilai, kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif dikenal juga sebagai penelitian ilmiah yang sistematis, terencana, dan terstruktur terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya dengan jelas sejak awal hingga hasil akhir penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan berupa simbol, angka, atau bilangan. Penelitian kuantitatif seringkali digunakan untuk membuktikan atau menolak suatu teori.³⁶ Pada umumnya,

³⁵ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h.75.

³⁶Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed*

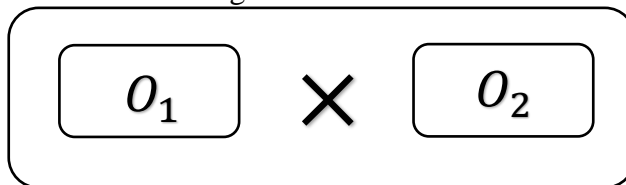
penelitian kuantitatif di lakukan pada sampel yang diambil secara random, pada akhirnya kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel tersebut diambil.³⁷

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Bentuk desain penelitian ini dengan *One Group Pretest-Posttest Design*.

Paradigma dalam penelitian ini sebagai berikut

Tabel 3.1. Paradigma Desain Penelitian



Keterangan:

$O_1 = \textit{Pretest}$

$\times = \textit{Perlakuan dengan menggunakan strategin pembelajara team quiz}$

$O_2 = \textit{Posttest}$

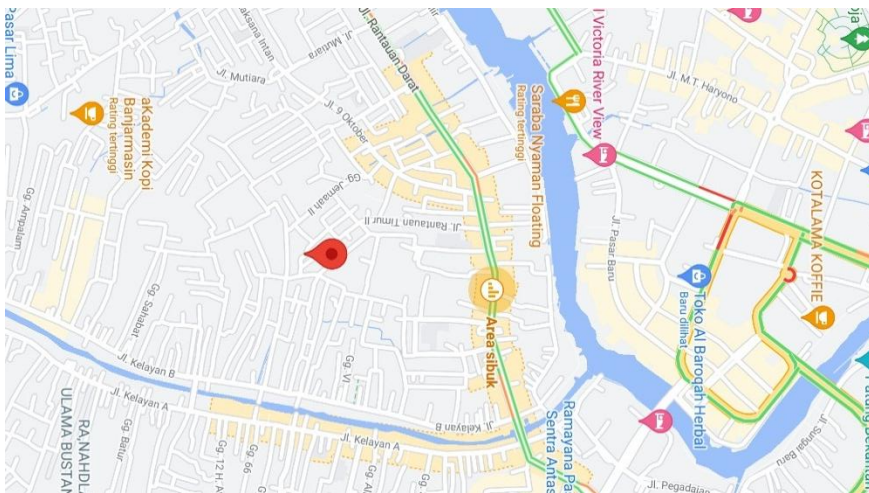
teknik pengumpulan data dengan instrument tes berupa soal pretes dan posttest untuk mengetahui efektivitas strategi pembelajaran *team quiz* ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi perbandingan kelasVII SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin tahun ajaran 2022/2023.

Method (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 16.

³⁷Ismail Suardi Wekke, dkk., *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku, 2019), 55.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin dengan Alamat sekolah Jl. Rantau Timur II RT. 05 RW.06, Kode Pos 70243 Telp.(0511) 328212, Kelurahan Pekauman, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.



Gambar 3.1. Peta Lokasi SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin

Waktu penelitian dimulai pada tanggal 24 februari 2023 sampai dengan 4 maret 2023 dengan rincian sebagai berikut

Tabel 3.2. Jadwal Pembelajaran

Hari/Tanggal	Kelas	jam	keterangan
Kamis 02 Maret 2022	VII B	07:30-08:10 Wita	Tes awal(pre test)
Jum'at 03 Maret 2023	VII B	07:30-09:15 Wita	Pembelajaran
Sabtu 04 Maret 2023	VII B	08:40-09:15 Wita	Tes Akhir (post Tes)

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Eka dan Ridwan mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan objek/subjek dalam penelitian. Sugiyono menyatakan, bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek tertentu yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti, kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁸

Dalam penelitian kuantitatif, Sundayana menyatakan bahwa populasi didefinisikan sebagai keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu, sedangkan sampel adalah sejumlah (tidak semua) hal yang diobservasi/diteliti yang relevan dengan masalah penelitian tersebut mempunyai karakteristik populasi tersebut.³⁹ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin tahun ajaran 2022/2023. Kelas VII yang diambil sebagai populasi terdiri dari 2 kelas yaitu VII A dan VII B yang berjumlah 40 siswa dengan rincian pada tabel berikut

Tabel 3.3. Daftar jumlah siswa kelas VII

No	Kelas	Jumlah
1.	VII A	20 siswa
2.	VII B	20 siswa

(sumber: tata usaha SMP NU Banjarmasin)

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

³⁸ Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, h.101

³⁹ Rostiana Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 15.

populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴⁰

Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan sampling purposive. Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴¹ Karena untuk menentukan sesuatu menjadi sampel atau tidak didasarkan pada tujuan tertentu maka peneliti memilih untuk mengambil satu kelas sebagai sampel yaitu kelas VII B yang berjumlah 20 orang. Alasan pengambilan sampel kelas VII B adalah rekomendasi dari guru yang mengajar di kelas.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah suatu bahan baku yang memiliki kaitan dengan segala sesuatu yang bersifat pengetahuan yang dapat diolah sedemikian rupa untuk menjadi sebuah informasi.⁴² Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka, dengan kata lain suatu fakta dapat digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain sebagainya.⁴³ Dalam penelitian ini, data terbagi pada data pokok (*primer*) dan pendukung (*skunder*).

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 117.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kualitatif kuantitatif dan R&D*...h.124

⁴²Nur Ahmad Budi Yulianto, *Mohammad Maskan, dan Alifiulahtin Utamaningsih, Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: Polinema Press, 2018), 35.

⁴³Misbahuddin, Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 21.

a. Data Pokok

Data pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data variabel dari penggunaan Strategi Pembelajaran *Team Quiz* pada pembelajaran Perbandingan di kelas VII SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin. Data pokok terbagi seperti berikut ini:

- 1) Kegiatan pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran *team quiz*
- 2) Kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran sebelum tes dan sesudah tes ketika mengikuti pembelajaran matematika dengan strategi pembelajaran *team quiz* pada materi perbandingan.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian dan Profil sekolah SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin.

2. Sumber Data

- 1) Responden, yaitu siswa kelas VII SMP Nahdlatul Ulama Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.
- 2) Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data yang diperoleh dari narasumber, 44 antara lain kepala sekolah, wali kelas VII dan guru matematika, staf tata usaha yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini.

⁴⁴Azharsyah Ibrahim, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam* (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2021), 213.

- 3) Dokumentasi, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan dalam bentuk tanya jawab antara penanya dengan narasumber untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.⁴⁵ Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari tes dan dokumentasi. Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, wali kelas dan tata usaha.

2. Tes

Tes sebagai instrument pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁶ Azwar menyatakan bahwa secara fisik, tes dapat dimaknai sebagai sekumpulan pertanyaan atau tugas yang harus dikerjakan atau diselesaikan.⁴⁷

⁴⁵Erwan Juhara, dkk., *Cendikia Berbahasa* (Jakarta Selatan: PT Setia Purna Inves), 97.

⁴⁶Riduan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019), 76.

⁴⁷Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2021), 5.

Menurut Brace, tes dapat digunakan untuk mengukur banyaknya pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang, dari suatu bahan pelajaran yang terbatas pada tingkat tertentu. Maka dari itu tes merupakan alat ukur yang seringkali digunakan dalam dunia pendidikan.⁴⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *posttest* (tes akhir). Instrument tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran bilangan pecahan.

Penelitian ini menggunakan tes dalam bentuk uraian. Peneliti membuat alternatif kunci pokok jawaban yang mungkin dijawab siswa untuk setiap soalnya agar data hasil belajar pada ranah kognitif yang didapat bisa mengukur hasil belajar yang memang seharusnya diukur. Cara pengumpulan data dengan tes ini akan digunakan setelah kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Team Quiz*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu teknik untuk mengumpulkan data dengan menggali dan cara mencari tahu hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dalam bentuk tulisan seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya.⁴⁹ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan pembelajaran matematika sesudah menggunakan Strategi Pembelajaran *Team Quiz* berupa foto-foto kegiatan serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan.

⁴⁸Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), 60.

⁴⁹Iwan Fachrozi, dkk., *Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Olahraga* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), 44.

G. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Tes

Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah soal berbentuk esai yang memiliki skor berbeda tergantung langkah pengerjaannya. Instrumen akan memperhatikan beberapa hal yaitu:

Penyusunan instrumen tes memperlihatkan beberapa hal, yaitu:

- a. Sesuai dengan tujuan penelitian.
- b. Berpedoman dengan kurikulum 2013
- c. Soal berpedoman pada kriteria alat ukur yang baik sekurang-kurangnya memenuhi validitas dan reliabilitas.

Aspek Kognitif yang dinilai melalui instrument ini adalah kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi perbandingan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.4. Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah

No.	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	Aspek Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis
1	Memahami masalah	Siswa mampu menuliskan/menyebutkan informasi-informasi yang diberikan dari pertanyaan yang diajukan
2	Merencanakan Pemecahan	Siswa memiliki rencana pemecahan masalah dan memilih suatu strategi untuk menyelesaikan masalah yang diberikan
3	Melakukan Rencana Pemecahan	Siswa mampu menyelesaikan masalah dengan strategi yang ia gunakan dengan hasil yang benar
4	Memeriksa Kembali Pemecahan	siswa mampu memeriksa kebenaran hasil atau jawaban

2. Kriteria Pemberian Skor

Adapun penilaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa akan berpedoman rubric penskoran sebagai berikut:

Tabel 3.5. Penskoran

Aspek yang dinilai	Reaksi terhadap soal/masalah	Skor
Memahami masalah	Tidak menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan	0
	Menyebutkan apa yang diketahui tanpa menyebutkan apa yang ditanyakan atau sebaliknya	1
	Menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan tapi kurang tepat	2
	Menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan secara tepat	3
Merencanakan pemecahan masalah	Tidak merencanakan penyelesaian masalah sama sekali	0
	Merencanakan penyelesaian dengan membuat strategi penyelesaian berdasarkan rumus yang tidak sesuai	1
	Merencanakan penyelesaian dengan membuat strategi penyelesaian berdasarkan rumus yang sesuai	2
Menyelesaikan pemecahan masalah	Tidak ada jawaban sama sekali	0
	Melaksanakan rencana dengan menuliskan jawaban tetapi jawaban salah atau hanya sebagian kecil jawaban benar	1
	Melaksanakan rencana dengan menuliskan jawaban setengah atau sebagian besar jawaban benar	2
	Melaksanakan rencana dengan menuliskan jawaban dengan lengkap dan benar	3
Memeriksa kembali pemecahan	Tidak ada menuliskan kesimpulan	0
	Menafsirkan hasil yang diperoleh dengan membuat kesimpulan tetapi kurang tepat	1
	Menafsirkan hasil yang diperoleh dengan menyimpulkan secara tepat	2

Adapun cara perhitungan nilai akhir:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Dengan N sebagai nilai akhir

Nilai kemampuan pemecahan masalah yang diperoleh kemudian dikualifikasikan sesuai table dibawah ini:

Table 3.6. Kualifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis

Nilai	kualifikasi
$N \geq 85,00$	Sangat baik
$70,00 \leq N < 85,00$	Baik
$55,00 \leq N < 70,00$	Cukup
$40,00 \leq N < 55,00$	Kurang
$N < 40,00$	Sangat Kurang

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik, yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Pengolahan dan analisis data statistika deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi.⁵⁰ Statistika deskriptif yang digunakan adalah rata-rata dan Persentasi nilai akhir.

⁵⁰ Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, h.241

a. Rata-rata

Nilai rata-rata (*mean*) digunakan untuk menghitung data distribusi

Frekuensi menurut Sudjana, untuk mengetahui rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa dapat menggunakan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata (*mean*)

$\sum x_i$ = jumlah seluruh data

n = jumlah frekuensi/banyaknya data.⁵¹

b. Persentasi nilai akhir

data hasil penelitian akan dideskripsikan dengan teknik persentase.

Teknik ini digunakan untuk menentukan seberapa besar hasil belajar siswa pada materi perbandingan.⁵²

Rumus yang digunakan: $P = \frac{f}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P = Persentase siswa

f = Frekuensi siswa yang sedang dicari

N = Jumlah siswa

⁵¹Enny Keristiana Sinaga, Zulkifli Matondang, Harun Sitompul, *Statistika: Teori dan Aplikasi pada Pendidikan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), 67.

⁵²Anas Sodikono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 40.

2. Statistika Inferensial

Statistika Inferensial adalah metode yang berhubungan dengan analisis data hingga penafsiran hipotesis penelitian.⁵³ Adapun rumus-rumus yang digunakan dalam perhitungan statistik inferensial adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov Smirnov* dengan berbantuan SPSS. Pengambilan keputusan peneliti berdasarkan pada kaidah jika $sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika $sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.⁵⁴

Untuk perhitungan manual uji *Kolmogorov Smirnov* ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan

Z = Tranformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

X_i = Angka pada data

\bar{X} = rerata suatu sampel acak

SD = Standar deviasi

⁵³ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, h. 100.

⁵⁴ *Ibid.*, h. 117.

c. Uji T Paired

Uji T Berpasangan yaitu menguji antara hasil *pretest* dan *posttest* dilakukan untuk membandingkan nilai rata-rata siswa dalam kemampuan pemecahan masalah matematis.. Pengujian *Uji T Paired* berbantuan SPSS. Pengambilan keputusan peneliti berdasarkan pada kaidah jika $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan sebaliknya jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak⁵⁵

Untuk perhitungan manual uji t ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan

t_0 = t hitung

\bar{Y}_1 = rata-rata nilai sebelum perlakuan

\bar{Y}_2 = rata-rata nilai setelah perlakuan

N = jumlah siswa

d. Uji N-Gain

Gain adalah selisih antara nilai *posttest* dan *pretest*, gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep siswa setelah pembelajaran yang dilakukan. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁵⁶

$$N - Gain = \frac{SKOR\ POSTTEST - SKOR\ PRETEST}{SKOR\ IDEAL - SKOR\ PRETEST}$$

Adapun untuk kriteria rendah, sedang, dan tinggi adalah sebagai berikut:

⁵⁵ *Ibid.*, h. 132

⁵⁶ *Ibid.*, h. 145

Tabel 3.7. Kriteria Uji Gain.

Nilai	Kriteria
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g > 0,7$	Tinggi

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

a. Validitas

Perhitungan validitas item soal menggunakan rumus korelasi *product moment*

yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum X$ = jumlah skor item nomor i

$\sum Y$ = jumlah skor total subjek yang menjawab benar

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dan skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

N = jumlah siswa

Setelah diperoleh nilai r_{xy} dibandingkan dengan hasil r pada tabel *product moment*.

Tabel 3.8. Tabel Validitas

Nama Siswa	Nomor Butir Soal				Jumlah Skor
	1	2	3	4	
A	10	8	8	8	34
B	7	8	8	10	33
C	10	8	8	7	33
D	7	8	7	8	30
E	7	10	10	7	34
F	8	10	10	10	38
G	7	8	8	10	33
H	8	7	7	7	29
I	8	10	8	10	36
J	8	7	7	8	30
K	10	10	8	8	36
L	7	8	8	8	31
M	8	10	10	10	38
N	8	8	8	8	32
O	10	10	7	10	37
P	7	8	8	7	30
Q	10	8	7	10	35
R	10	8	10	8	36
S	8	7	10	8	33
T	8	10	8	10	36
r hitung	0.448533	0.783163	0.483659	0.641096	
r tabel	0.423	0.423	0.423	0.423	
	VALID	VALID	VALID	VALID	

Tabel di atas menunjukkan bahwa r hitung lebih tinggi dari r tabel. Hal ini berarti butir soal 1 sampai 4 dapat dikatakan valid.

Reliabilitas

Perhitungan yang digunakan untuk mencari reliabilitas soal tes adalah rumus

KR-20 :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{S^2 - \sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

dengan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = banyaknya item

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

Nilai r_{11} yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan *r product moment* pada tabel dengan ketentuan, jika $r_{11} > r_{tabel}$.

Tabel 3.9. Uji Reliabelitas

	Item-Total Statistics			
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal 1	59.10	26.200	.248	.734
soal 2	58.85	22.134	.680	.614
soal 3	59.15	26.029	.307	.718
soal 4	58.80	23.537	.479	.668
jumlah skor	33.70	7.695	1.000	.369

Tabel di atas menetapkan bahwa nilai Cronbach's Alpha > 0.05 hal ini menunjukkan butir soal 1 sampai 4 reliabel.

J. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu:

1. Tahap pendahuluan

- a. Melakukan peninjauan awal ke lokasi penelitian dan berkomunikasi dengan dosen pembimbing untuk pembuatan proposal.

- b. Mengajukan desain proposal ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk mendapatkan persetujuan.
- c. Melakukan seminar terhadap desain proposal yang sudah disetujui.

2. Tahap Persiapan

- a. Memohon surat riset kepada Fakultas dan Keguruan untuk disampaikan kepada pihak terkait.
- b. Menghubungi para informan untuk mendapatkan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan wawancara kepada informan serta melakukan observasi dan dokumentasi.
- b. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data yang terkumpul dilanjutkan dengan menuangkan hasil penelitian ke dalam naskah laporan skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Menyempurnakan naskah skripsi sesuai dengan saran dosen pembimbing.

4. Tahap Akhir

- a. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
- b. Memperbaiki dan memperbanyak, selanjutnya diuji dalam sidang munaqasyah untuk dipertanggungjawabkan dan dipertahankan